

**PELATIHAN PENGENALAN DASAR-DASAR KOMPUTER BAGI KEPALA
WILAYAH DI DESA MONTONG BAAN DALAM MENGHADAPI
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI ABAD 21**

¹ZINNURAIN, ²MUHAMAD SUHARDI

^{1,2}, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika
email: zinnurain@undikma.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melaksanakan pelatihan pengenalan dasar-dasar computer bagi kepala wilayah (KAWIL) yang ada di desa Montong Baan Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur sebagai upaya menghadapi perkembangan teknologi sebagai bentuk peningkatan keterampilan abad 21 bagi seluruh Kepala Wilayah di Desa Montong Baan. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menggunakan metode pelatihan pengenalan dasar-dasar komputer yang dilakukan selama 3 hari. Peserta pada kegiatan ini terdiri dari 8 orang Kepala Wilayah sesuai dengan jumlah dusun yang ada di Desa Montong Baan. Hasil dari kegiatan ini yakni berimplikasi terhadap bertambahnya wawasan, kemampuan dan keterampilan para kepala wilayah mengenai ilmu informatika dan komputer baik yang berupa *software* maupun *hardware*. Hasil tersebut terlihat dari evaluasi yang dilakukan baik sebelum dan setelah kegiatan pelatihan yang diberikan dimana terlihat peningkatan pemahaman mengenai ilmu informasi dan computer baik secara teoritis maupun praktis.

Kata Kunci: pelatihan pengenalan dasar-dasar komputer, kepala wilayah, perkembangan teknologi abad 21.

ABSTRACT

The purpose of this community service activity is to carry out introductory computer basics training for regional heads (KAWIL) in Montong Baan Village, Sikur District, East Lombok Regency as an effort to deal with technological developments as a form of improving 21st century skills for all Regional Heads in Montong Village Baan. This activity was carried out in the form of Community Service (PKM) using the computer basics introduction training method which was carried out for 3 days. Participants in this activity consisted of 8 regional heads according to the number of hamlets in Montong Baan Village. The results of this activity have implications for increasing the insights, abilities and skills of regional heads regarding informatics and computer science, both in the form of software and hardware. These results can be seen from the evaluations carried out both before and after the training activities provided which showed an increase in understanding of information and computer science both theoretically and practically.

Keywords: computer basic introduction training, regional head, 21st century technology development.

PENDAHULUAN

Saat ini Perkembangan Teknologi dan Informasi sangat pesat, dengan adanya sistem informasi berbasis komputer yang kian meningkat hampir di semua bidang dan pekerjaan untuk menyampaikan informasi menggunakan teknologi komputer. Dalam kehidupan sehari-hari teknologi informasi menjadi hal yang sangat penting, karena teknologi informasi pada masa sekarang ini sangat canggih, kompleks dan terus berkebang menghasilkan informasi yang efektif, efisien dan cepat (Nur, et al, 2021).

Perkembangan era teknologi di masa kini memberikan kemudahan yang signifikan dalam tiap sendi profesi dan kegiatan. Terutama yang berkaitan dengan pelayanan bagi publik atau masyarakat secara luas. Tersedianya kemudahan ini tentunya selaras dengan kegiatan pengembangan pemahaman, kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh setiap orang, terlebih lagi bagi seseorang yang kegiatannya melakukan pelayanan baik secara konvensional maupun digital. Kondisi ini tentunya memberikan ruang kemudahan sekaligus tantangan bagi segenap pegawai agar mampu menyesuaikan kemampuannya dalam menghadapi perkembangan teknologi tersebut (Efendi, 2022, Irmayani & Sudirman, 2019).

Teknologi informasi adalah sebuah enabler yang dirasa mampu diterapkan dalam proses bisnis di sebuah organisasi. Teknologi informasi juga digunakan di lingkungan kerja aparatur pemerintah (Purba, et al: 2018). Begitu juga dalam pelayanan sektor publik teknologi informasi sangat berperan penting dalam memperlancar kegiatan pelayanan tersebut. Tersedianya teknologi informasi saat ini memberikan andil yang signifikan dalam proses pengolahan data, perancangan hingga pengambilan keputusan strategis (STT, et al, 2022).

Sebagai orang yang bergerak pada bagian pelayanan publik, kepala dusun atau sekarang yang lebih dikenal dengan kepala wilayah (KAWIL) perlu menyesuaikan diri (adaptif) dalam situasi dan kondisi perkembangan saat ini. Terlebih lagi dunia dan Indonesia khususnya didorong untuk menyesuaikan diri dengan kondisi covid-19 yang masih melanda hampir seluruh Kawasan di muka bumi ini. Termasuk Indonesia yang sampai pada akhir tahun 2022 ini di beberapa sector pekerjaan masih dituntut untuk bekerja secara online atau melakukan pekerjaan dengan pendekatan digital seperti bekerja dari rumah (*work from home*) dan beberapa sekolah yang masih belajar dari rumah (*learning from home*) (Sari, et, al, 2021, Suwarno, et al, 2021, Zaliluddin, 2021).

Pendekatan digital ini tentunya dirasakan pula oleh pemerintah desa (Pemdes) Montong Baan Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur dimana sebagian staf dan perangkat desa harus melakukan kegiatan pelayanan dan pendataan secara manual maupun online dengan memanfaatkan penggunaan computer secara tepat. Begitu juga dengan kepala wilayah dituntut bekerja secara manual maupun online. Akibatnya kepala wilayah di desa Montong Baan dituntut secara ideal memiliki keterampilan untuk bekerja secara elektronik maupun digital dengan memanfaatkan keterampilan menggunakan computer agar pekerjaan mereka tidak mengalami kendala di lapangan (Lesmana & Parlina, 2021). Hal ini tentu guna menunjang agar desa Montong Baan kedepannya mampu menjadi desa berbasis digital dalam hal pelayanan public (Nengsih, et, al, 2022).

Namun berdasarkan survey dan pre-test yang dilakukan, kepala wilayah di desa Montong Baan yang berjumlah 8 orang tersebut, hanya 1 diantara mereka yang terampil menggunakan computer. Adapun 1 orang lainnya dalam kategori kemampuan sedang dan 6 orang sisanya berada pada kategori keterampilan yang rendah. Hal ini tentu menjadi kendala yang cukup serius untuk dihadapi dan selanjutnya kondisi ini menjadi latar belakang kegiatan pelatihan ini perlu dilakukan dengan harapan agar menjadi solusi pemecahan masalah yang dihadapi oleh kepala wilayah desa Montong Baan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilaksanakan pelatihan pengenalan dasar-dasar computer bagi seluruh kepala wilayah di desa Montong Baan sehingga mereka tidak mengalami kendala dalam tugasnya terutama pekerjaan yang berkaitan dengan computer. Upaya yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat yakni mengadakan pelatihan dengan bekerjasama dengan pemerintah desa Montong Baan. Tujuannya adalah sebagai upaya mengatasi keterbatasan kepala wilayah dalam bekerja serta memberikan pemahaman dan keterampilan yang cukup kepada mereka terkait pemahaman dasar-dasar computer dan cara menggunakannya.

Pada kegiatan pelatihan ini, tim pengabdian kepada masyarakat mengupayakan kegiatan agar mencapai target yang diharapkan dengan melaksanakan asistensi (pendampingan) dalam bentuk praktik langsung. Begitu juga tim memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan kegiatan digital lainnya seperti zoom meeting, google meet dan lain sebagainya sebagai pengetahuan tambahan.

Solusi Permasalahan Mitra

Desa Montong Baan merupakan salah satu desa tertua yang ada di kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Desa ini berada ditempat yang strategis dan mudah dijangkau dari ibu kota kabupaten maupun provinsi, karena berada di tepi jalan Negara Masbagik dan Mataram. Gambaran tentang derajat pendidikan suatu masyarakat sangat bermakna didalam mengevaluasi keberhasilan yang telah dicapai oleh pemerintah selama ini. Maka gambaran derajat pendidikan masyarakat Desa Montong Baan tergolong ke dalam klasifikasi yang masih rendah. Dari segi tingkat kemampuan informatika dan computer masih tergolong rendah. Terlebih bagi kepala dusun atau kepala wilayah yang Sebagian besar masih gagap teknologi (GAPTEK) yang menjadi latar belakang masalah utama pada kegiatan pelatihan ini. Karena berdasarkan observasi bahwa kemampuan para kepala wilayah dalam hal komputerisasi masih rendah yang menyebabkan minat belajar juga menjadi rendah. Diharapkan pelatihan yang dilaksanakan dapat memberikan perubahan dan perbaikan yang signifikan bagi keterampilan kepala wilayah yang ada di desa Montong Baan.

METODE PENELITIAN

Dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan tema” Pelatihan Pengenalan Dasar-Dasar Komputer Bagi Kepala Wilayah di Desa Montong Baan Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Abad 21” ini terlaksana dengan dilakukannya tindakan awal sebelum kegiatan. Para observasi dilakukan guna memperoleh gambaran awal dan umum terkait kondisi di lapangan. Selanjutnya hasil observasi menjadi dasar untuk dilakukan kordinasi oleh tim dengan pemerintah desa Montong Baan demi kelancaran kegiatan pelatihan tersebut.

Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara langsung atau tatap muka merujuk pada keputusan pemerintah pusat yang sudah membolehkan kegiatan secara tatap muka. Lokasi kegiatan pelatihan dilakukan di desa Montong Baan dengan kepala wilayah yang berjumlah 8 orang sebagai peserta. Kegiatan pelatihan berlangsung selama 3 hari mulai dari tanggal 15-17 Oktober 2022. Kegiatan dilakukan secara berturut-turut selama 3 hari terdiri dari 3 bagian kegiatan yakni hari ke-1 pembukaan sekaligus penyampaian materi secara teori, hari ke-2 praktek komputer, hari ke-3 praktek sekaligus evaluasi dan penutup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk “Pelatihan Pengenalan Dasar-Dasar Komputer Bagi Kepala Wilayah di Desa Montong Baan Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Abad 21” ini secara keseluruhan berlangsung lancar dan tertib dengan hasil yang cukup “signifikan”.

Peserta yang terdiri dari 8 kepala wilayah di desa Montong Baan tersebut seluruhnya mengikuti kegiatan pelatihan dengan baik mulai dari awal kegiatan sampai dengan akhir kegiatan.

Pada hari ke-1 pelatihan, hasil menunjukkan bahwa para peserta mendapatkan materi tentang pengenalan dasar-dasar computer secara teoritis, lalu kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab terkait materi. Adapun hasil kegiatan pada hari ke-1 menunjukkan bahwa para

peserta mendapatkan gambaran yang cukup baik terkait materi yang diberikan. Hal tersebut berdasarkan hasil evaluasi formatif yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung.

Pada pelatihan hari ke-2, hasil menunjukkan bahwa para peserta diberikan kesempatan untuk mempraktekkan langsung materi yang telah diberikan. Para peserta didampingi oleh tim dalam melakukan kegiatan praktek. Adapun berdasarkan evaluasi yang dilakukan, menunjukkan praktikum yang dilakukan oleh para peserta menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Sebagian besar peserta mampu menyelesaikan tantangan praktikum yang diberikan oleh tim pelatih berdasarkan hasil evaluasi praktikum yang diberikan.

Pada pelatihan hari ke-3, hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini berdasarkan hasil evaluasi sumatif yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada peserta pelatihan. Hampir seluruh peserta baik secara teori maupun praktek dapat menguasai pengenalan dasar-dasar computer sehingga pelatihan dapat dihentikan.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dalam bentuk “Pelatihan Pengenalan Dasar-Dasar Komputer Bagi Kepala Wilayah di Desa Montong Baan Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Abad 21” ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yakni:

Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh tim yang merupakan tahap dan Langkah awal sebagai bentuk tim mendapatkan gambaran secara utuh sebagai dasar tindak lanjut pelatihan yang akan dilakukan. Hasil observasi ini menjadi penentu Langkah yang telah disusun apakah sesuai dengan kondisi di lapangan atau program yang tersusun akan mengalami perubahan dan penyesuaian sesuai kondisi di lapangan. Dalam hal ini yang menjadi mitra kegiatan adalah desa Montong Baan dengan peserta yaitu 8 orang kepala wilayah desa Montong Baan.

Persiapan

Persiapan yang dilakukan untuk pelatihan berdasarkan hasil observasi dan koordinasi yang dilakukan tim dengan pemerintah desa Montong Baan. Persiapan kegiatan yang akan dilakukan terdiri dari: 1) melengkapi administrasi yang dibutuhkan baik berupa surat menyurat dan undangan bagi peserta. 2) sarana, prasarana dan alat kelengkapan demi lancarnya pelatihan. 3) penyampaian materi kepada peserta saat pelatihan. 4) praktikum bagi peserta. 5) evaluasi hasil kegiatan pelatihan.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka dengan merujuk pada jadwal kegiatan yang telah disusun. Kegiatan pelaksanaan pelatihan berlangsung selama 3 hari mulai dari tanggal 15-17 Oktober 2022. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan dilanjutkan dengan pemberian materi secara teoritik di hari ke-1. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan praktikum bagi peserta dengan menggunakan perangkat yang sudah disiapkan berupa laptop bagi masing-masing peserta. Kegiatan praktik dilakukan dengan melakukan pendampingan dan evaluasi Langkah secara langsung yang dilakukan di hari ke-2. Adapun kegiatan penutup dilakukan dengan melakukan evaluasi secara keseluruhan dengan melakukan diskusi dan tanya jawab dengan peserta yang dilakukan pada hari ke-3. Adapun struktur pelaksanaan kegiatan berdasarkan jadwal sebagai berikut:

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

No	Kegiatan	Hari ke- 1	Hari ke- 2	Hari ke- 3	Hasil
1	Pemberian materi				Berhasil
2	Pelaksanaan praktikum bagi peserta				Berhasil
3	Evaluasi				Berhasil

Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan guna memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan pada kegiatan ini. Adapun hasil yang diharapkan yakni adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan bagi peserta dalam mengikuti kegiatan Pelatihan Pengenalan Dasar-Dasar Komputer Bagi Kepala Wilayah di Desa Montong Baan Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Abad 21 yang diselenggarakan di desa Montong Baan Lombok Timur. Adapun Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan cara melaksanakan diskusi penguatan terkait materi dan praktikum yang sudah diberikan. Kemudian dikonfigurasi dengan hasil evaluasi tiap kegiatan baik pemberian materi dan praktek. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan progres yakni para peserta yang terdiri dari 8 kepala wilayah se-desa Montong Baan telah mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pada pengenalan dasar-dasar komputer setelah mengikuti pelatihan baik secara teoritis dan praktis.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tema” Pelatihan Pengenalan Dasar-Dasar Komputer Bagi Kepala Wilayah di Desa Montong Baan Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Abad 21”, maka ditarik kesimpulan bahwa Hasil kegiatan ini berimplikasi terhadap bertambahnya wawasan, kemampuan dan keterampilan para kepala wilayah mengenai ilmu informatika dan komputer baik yang berupa *software* maupun *hardware*. Hasil tersebut terlihat dari evaluasi yang dilakukan baik sebelum dan setelah kegiatan pelatihan yang diberikan dimana terlihat peningkatan pemahaman mengenai ilmu informasi dan computer baik secara teoritis maupun praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, M. (2022). Pelatihan it untuk meningkatkan kemampuan staf dan perangkat desa di desa duman. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 2(1), 11-17.
- Irmayani, I., & Sudirman, A. M. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Microsoft Office Pada Aparat Desa di Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 20-27.
- Lesmana, B., & Parlina, L. (2021). Pelatihan sistem keuangan akuntansi berbasis komputer dalam mendorong kinerja keuangan di BUMDes Mangkubumi Kabupaten Ciamis. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 297-304.
- Nengsih, C., Suhaeri, S., Yugaswara, H., & Sabiq, A. (2022). PEMBERDAYAAN DESA CISEENG MELALUI PEMBANGUNAN PORTAL MENUJU DESA DIGITAL. *Info Abdi Cendekia*, 3(1), 39-44.

- Nur, M. A., Farida, F., & Sulaiman, H. (2021). Pengenalan Teknologi Informasi (TI) dan Pelatihan Penggunaan Microsoft Office bagi Masyarakat Desa Topanda Kabupaten Bulukumba. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(02), 224-227.
- Purba, H., Sukmawati, A., Muhammad Hifdzi Adini, & Delsika Pramata Sari. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Lingkungan Pemerintahan Desa di Kecamatan Sungai Pandan. *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, 7(1), 17–24.
- Sari, R., Sari, R., & Novarizal, S. (2021). Aktualisasi Masyarakat Desa Sukamekar Bekasi Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 Melalui Program KKN Mahasiswa. *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 1(2).
- Suwarno, J., Sari, W. P., Yunial, A. H., Fuadi, A. L., & Anwar, A. N. (2021). Sosialisasi dan pelatihan perakitan komputer pada mts al hidayah. *Jurnal Ilmu Komputer*, 4(1), 45-48.
- STT, L. S., Kurniawati, I. D., Rozaq, A., & Mushafaturrahman, A. (2022). PELATIHAN MICROSOFT WORD DAN MANAJEMEN FILE BAGI LEMBAGA DESA KAJANG DI DESA KAJANG KECAMATAN SAWAHAN. *Community: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 52-56.
- Zaliluddin, D. (2021). Aplikasi Administrasi Online Berbasis Android Menggunakan Google Apps Sebagai Sarana Pelayanan Masyarakat Ditengah Pandemi Covid19. *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 96-99.